

Sosialisasi Cara Penggunaan Obat Selama Bulan Ramadhan Pada Peserta Senam Jantung Sehat di Kota Bengkulu

Reza Pertiwi¹, Septi Wulandari², Juwita Triananda Radestian³, Muhaida Ramzany Simatupang⁴, Khoirunnisa Awaliyah Putri⁵, Sandy Agustianto⁶, Nasywa Fathia Ramadhani⁷, Aziz Alfarizi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Reza pertiwi

E-mail: rpertiwi@unib.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan di stadion semarak dengan target bapak dan ibu-ibu yang mengikuti senam dengan yayasan senam jantung sehat di bengkulu, penulis mengambil judul sosialisasi penggunaan obat selama bulan ramadhan. pemilihan target didasarkan dari peserta dari yayasan senam jantung sehat rata-rata adalah ibu-ibu/bapak-bapak dengan umur 45 tahun keatas, dimana masyarakat sudah memasuki usia senja yang mengonsumsi obat-obatan seperti obat hipertensi dan lainnya. Judul sosialisasi dipilih karena beberapa alasan yaitu karena akan dimulainya bulan ramadhan dan keluhan masyarakat yang bingung tentang cara penggunaan obat selama bulan puasa dan tidak efektifnya obat yang digunakan karena cara penggunaan yang kurang tepat. Pengabdian dilakukan dengan menggunakan beberapa media secara audio dan visual, dimana audio dilaksanakan dengan pemberian materi secara lisan dari pemateri dengan menggunakan presentasi interaktif langsung dengan masyarakat. Sedangkan media visual digunakan leaflet yang memuat materi yang akan disampaikan. Lalu evaluasi dilakukan dengan diskusi tanya jawab tanpa melihat leaflet, untuk melihat apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat. Hasil yang diperoleh sudah mencapai target dan luar dari penulis.

Kata kunci – efektif, obat, penggunaan, masyarakat, ramadhan

Abstract

This service was carried out in a lively stadium targeting fathers and mothers who took part in gymnastics with the heart healthy exercise foundation in bengkulu, the author took the title socialization of medicine use during the month of ramadhan. The target selection was based on the participants from the heart healthy exercise foundation who on average were mothers/fathers aged 45 years and over, where people were entering old age who were taking medication such as hypertension medication and others. The title of the socialization was chosen for several reasons, namely because the month of Ramadan was starting and complaints from the public were that they were confused about how to use medicines during the fasting month and the ineffectiveness of the medicines used due to inappropriate use. The service is carried out using several audio and visual media, where the audio is carried out by giving material orally from the presenter using interactive presentations directly with the community. Meanwhile, as visual media, leaflets are used which contain the material to be delivered. Then the evaluation was carried out with a question and answer discussion without looking at the leaflet, to see whether the material presented could be understood by the public. The results obtained have achieved the author's targets and expectations.

Keywords - efektif, drug, uses, society, ramadhan

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia merupakan mayoritas beragama muslim dengan presentasi 87,18% dari total populasinya setiap bulan Ramadan para umat Islam diwajibkan untuk berpuasa mulai dari terbit matahari hingga tenggelam matahari namun untuk beberapa orang dapat tidak melaksanakan puasa karena beberapa alasan seperti sakit (Pangestu dkk., 2023). Aspek kesehatan yang berkaitan dengan puasa Ramadhan dan pengaruhnya terhadap beberapa penyakit yang terjadi dalam praktik sehari-hari, seperti gangguan pencernaan, penyakit jantung, diabetes, tekanan darah, penyakit ginjal kronis, asma, dan kehamilan. Jika masyarakat menggunakan obat secara tidak tepat, dikhawatirkan kualitas pengobatan akan menurun dan tujuan pengobatan tidak tercapai. Pemberian dosis obat yang tidak tepat menyebabkan obat tersebut tidak memberikan efek maksimal atau bahkan menimbulkan efek toksik pada tubuh (Astyamalia dkk., 2023)

Selama bulan puasa pasti akan terjadi perubahan kebiasaan makan. Demikian pula waktu pemberian obat harus disesuaikan. Minum obat setiap 6 atau 8 jam sebaiknya disesuaikan agar pengobatan pasien tidak terganggu, namun pasien tetap bisa berpuasa. Perubahan pola makan ini mempengaruhi waktu penggunaan obat selama bulan puasa sehingga mempengaruhi efek terapi yang dihasilkan (Pangestu dkk., 2023). Pemberian edukasi tentang penggunaan obat paling tepat selama berpuasa ini dianggap cukup penting karena dapat menjaga supaya obat yang dikonsumsi dapat memberikan efektivitas yang sempurna tanpa memberikan bahaya ataupun pengaruh buruk di dalam tubuh (Mubarak dkk., 2022).

Jadwal waktu minum obat berubah saat bulan Ramadhan bagi yang ingin melaksanakan puasa. Obat hanya boleh diminum setelah berbuka puasa sampai sebelum subuh. Perubahan jadwal waktu minum obat mempengaruhi keberadaan obat didalam tubuh, yang selanjutnya dapat mempengaruhi efek pengobatan tersebut. Penggunaan obat pada umumnya mempunyai aturan pemakaian ada yang dipakai sehari dalam sekali, duakali dalam sehari, tiga kali dalam sehari, bahkan ada yang sampai empat kali dalam sehari. Obat yang di gunakan pada saat puasa, terutama pada interval 3-4 kali sehari akan berubah jadwal penggunaannya. Perubahan ini sangat mempengaruhi efek terapeutik obat (Fujiko dkk., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka di anggap penting untuk melakukan pengabdian masyarakat di Stadion Semarak Kota Bengkulu dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap obat pada bulan puasa dalam mengubah cara penggunaan obat selama puasa agar tidak menimbulkan efek samping, toksik dan mempengaruhi efektivitas pengobatan

METODE

Metode Pendekatan

Metode pendekatan berupa diskusi kepada beberapa anggota dari YAYASAN SENAM JANTUNG SEHAT di Kelurahan Sawah Lebar kota Bengkulu untuk melaksanakan pengabdian masyarakat diadakan untuk menyelesaikan persoalan penggunaan obat yang tepat selama puasa telah disepakati bersama.

Pelaksanaan

Metode pengabdian dilakukan dengan cara sosialisasi untuk memberikan pemahaman pada masyarakat akan pentingnya cara penggunaan obat selama bulan puasa untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai cara penggunaan obat selama bulan puasa dengan tepat. Sosialisasi dilakukan dengan dua media yaitu audio dan visual dimana selama pemateri memberikan presentasi, anggota kelompok lainnya membagikan leaflet yang telah dibuat semenarik mungkin. Selanjutnya akan diadakan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada para masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat tentang materi yang telah disampaikan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian materi dilakukan oleh dua orang agar dapat lebih atraktif sehingga dapat menarik perhatian masyarakat sekitar. Materi yang diberikan kepada masyarakat memuat tentang pengertian obat hingga cara penggunaan obat selama bulan puasa sesuai dengan cara pemakaian obat yang telah ditentukan.



Gambar 1.
Pemberian materi

Diskusi Tanya jawab dilakukan setelah pemberian materi. Pertanyaan diberikan sesuai dengan materi yang dipresentasikan dan yang telah tertulis pada leaflet.. Terdapat 5 pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat sebagai berikut.

1. Obat dengan aturan pakai 1 kali sehari dapat di minum pada saat?

Jawaban yang diinginkan adalah obat dengan aturan pakai 1 kali sehari dapat di minum pada saat sahur atau buka puasa sesuai dengan rekomendasi, apakah obat harus di minum saat pagi atau malam (Rahma dkk., 2023).

2. Obat dengan aturan pakai 2 kali sehari dapat di minum pada saat?

Jawaban yang diinginkan adalah obat dengan aturan pakai 2 kali sehari dapat di minum pada saat sahur dan saat buka puasa (Pangestu dkk.,2023).

3. Obat hipertensi atau darah tinggi amlodipine dapat di minum pada saat?

Jawaban yang diinginkan adalah amlodipine dapat digunakan pada saat buka puasa atau setelah shalat tarawih dilaksanakan, karena obat ini direkomendasikan untuk diminum malam hari (Mubarak dkk., 2022)

4. Obat dengan aturan pakai 3 kali sehari dapat diminum pada saat?

Jawaban yang diinginkan adalah obat dengan aturan pakai 2 kali sehari dapat di minum pada saat sahur , buka puasa dan pada malam dini hari (Yuliana dkk., 2023).

5. Obat yang dioles ketubuh seperti salep apakah dapat digunakan setiap saat?

Jawab yang diinginkan obat obatan yang digunakan dengan dioles, maka obat tersebut dapat digunakan sesuai dengan aturan pakainya, tidak dipengaruhi oleh bulan puasa karena tidak membatalkan puasa. (Fatiha dan Firdaus, 2023).

Dari beberapa pertanyaan yang diberikan dilihat dari antusias dan jawaban yang diberikan oleh peserta saat diskusi dapat dilihat bahwa pengetahuan dari masyarakat sudah meningkat tentang penggunaan obat selama bulan puasa. Hal ini dapat dikatakan seperti itu karena masyarakat menjawab pertanyaan tanpa melihat leaflet jawaban yang dikemukakan hanya mengandalkan materi yang telah diberikan sebelumnya. Jawaban yang diberikan sudah cukup tepat dengan inti jawaban yang sesuai, hanya perlu ditambahkan beberapa saran tentang penggunaan obat selama bulan puasa.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan keempat target dan luaran yang dituju dapat dikatakan sudah tercapat. Target dan luaran yang ingin dituju antara lain adalah Menambah wawasan

pengetahuan masyarakat terhadap cara penggunaan obat selama bulan ramadhan, Menambah pemahaman masyarakat terhadap penggunaan obat selama bulan Ramadhan, Mengurangi kesalahan penggunaan obat selama bulan Ramadhan dan Mencegah terjadinya kesalahan masyarakat saat penggunaan obat selama ramadhan. Hal ini diuktikan dengan masyarakat yang dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan yang di inginkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi penggunaan obat selama bulan Ramadhan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat yang aman dan tepat selama menjalankan ibadah puasa. Melalui sosialisai dan diskusi peserta memperoleh informasi yang bermanfaat mengenai jenis obat yang boleh dikonsumsi, waktu yang tepat untuk minum obat, serta tindakan pencegahan terhadap efek samping yang mungkin timbul. Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa partisipasi masyarakat sangat tinggi dan umpan balik yang diterima sangat positif. Peserta merasa mendapatkan pengetahuan yang berharga yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama selama bulan Ramadhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kami Ucapkan Kepada Yayasan Senam Jantung Sehat Di Kota Bengkulu Yang Telah Memberikan Waktu Dan Tempat Pelaksana Kegiatan serta semua orang yang terlibat dalam pengabdian masyarakat tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Astyamalia, S., Damayanti, P. N., & Adityanugraha, M. T. (2023). Edukasi Cara Penggunaan Obat Saat Bulan Puasa di Dusun Demen Sleman Yogyakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3437-3440.
- Fatiha, C. N., & Firdaus, M. (2023). Education on drug use during Ramadan. *Community Empowerment*, 8(1), 56-62.
- Fujiko, M., Ningrum, S. R., Hasanah, F., Nerdy, N., Margata, L., Razali, R., & Bahrainur, R. (2023). Edukasi Penggunaan Obat Saat Berpuasa di Lapangan Stadion Teladan Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 120-126
- Mubarak, F., Aksa, R., Awaluddin, A., Ismail, I., & Hapiwaty, S. (2022). Sosialisasi Kiat Menggunakan Obat Saat Berpuasa di SD Buq'atun Mubarakah, Gombara Makassar: Kiat Menggunakan Obat Saat Berpuasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Almarisah*, 1(1).
- Pangestu, D. P., Azizah, S. N., Putri, M. Y., Aulia, H. R., Chasanah, U., Octavia, D. R., & Majid, A. 2023. Edukasi Penggunaan Obat Saat Puasa Sebagai Upaya Penggunaan Obat yang Rasional selama Bulan Ramadhan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(3), 516-522.
- Rahmah, E. M., Setiawan, P. A., Meilina, N. A., Astuti, L., Fajri, A., Faturakhim, F., & Setiawan, D. 2023. Kampanye Penggunaan Obat Diabetes dan Obat Lain Selama Puasa. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 135-140.
- Yuliana, B., Firman, I., Santi, E., Safaruddin, S., Kalsum, U., & Pratiwi, R. I. 2023. Edukasi Cara Mengonsumsi Obat Selama Bulan Ramadhan Di Puskesmas Perumnas Antang Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 2(2), 113-119.